



www.mg.co.id

## Vecino Setia Bersama Inter Milan

MILAN (IM) - Masa bakti Matias Vecino bersama Inter Milan tinggal setahun lagi, tepatnya selesai pada Juni 2022. Namun pemain Uruguay itu menegaskan tetap tampil habis-habisan meski belum mendapat kontrak baru.

Bersama Inter musim ini, Vecino harus puas berbagi waktu bermain. Dia sudah tampil 10 kali di semua ajang, baru 2 kali menjadi starter. Ia menyebut bahwa dirinya tetap menghargai keputusan pelatih Inter, Simone Inzaghi.

"Jelas bahwa kalau yang terakhir terus meningkat, saya yakin bahwa saya harus berdiskusi, selalu dengan rasa hormat, untuk menemukan solusi untuk semua orang. Seorang pemain harus mencurahkan kemampuan terbaik dan memberi respek pada keputusan pelatih, tetap fokus, berlatih maksimal, dan siap saat pelatih serta tim membutuhkan anda," kata Vecino di Calcioemercato.

Eks pemain Fiorentina itu juga menyadari bahwa sepakbola ada momen positif dan negatif. "Dalam beberapa bulan terakhir, saya sudah mengalami situasi di Inter yang tidak saya harapkan di awal musim, berdasar apa yang saya bicarakan dengan

manajer dan klub. Sepakbola itu terdiri dari momen-momen, terkadang positif dan terkadang negatif," tuturnya.

Vecino sebenarnya diperebutkan klub-klub Liga Inggris. Tottenham Hotspur diyakini sebagai yang terdepan untuk meminangnya.

Dilansir Daily Star, Vecino adalah gelandang tengah Inter Milan yang diboyong dari Fiorentina di tahun 2017. Sejauh ini, dia sudah mengemas 96 penampilan di seluruh kompetisi. Vecino pun juga diincar dua klub Inggris lainnya, Everton dan Arsenal. ●vit

MATIAS VECINO  
Pemain Inter Milan

## Praveen/Melati Siap Berjuang di Bali

NUSADUA (IM) - Ganda campuran Indonesia, Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti siap berlaga di tiga turnamen Indonesia Badminton Festival 2021 yang berlangsung di Bali.

Praveen benar-benar fokus untuk memenangkan laga daripada 'sekadar menikmati liburan'. Indonesia Badminton Festival akan menggelar tiga turnamen bergengsi. Pertama, Indonesia Masters 2021 yang dimulai Selasa (16/11) hingga Minggu (21/11).

Lalu, disusul Indonesia Open 2021 pada 23-28 November 2021. Terakhir, ada ajang BWF World Tour Finals 2021 yang akan dilangsungkan pada 1-5 Desember 2021. Tiga rangkaian turnamen itu digelar di Nusa Dua Bali, Indonesia. Sebelum para pemain bertanding, mereka ditempatkan dalam satu bubble. Agar tidak bosan, sejumlah hiburan pun digelar bersama para pemain lainnya, dan terasa seperti sedang berlibur. Praveen mengakui jika

mereka baru menjalani rentetan turnamen. Mulai dari Olimpiade, Piala Sudirman, Denmark Terbuka, Prancis Terbuka hingga Jerman Terbuka. Di ajang tersebut, Praveen/Melati gagal memberikan hasil mengembirakan. Raihan tertinggi keduanya hanya menjadi finalis di Jerman Terbuka, setelah kalah melawan pasangan Thailand, Dechapol Puavaranukroh/Sapsiree Tactattanachai.

Semua ajang itu menguras tenaga. Lalu bagaimana dengan peluang keduanya di Indonesia Masters?

Dia mengaku untuk kembali menemukan performa terbaiknya. "Pertandingan kemarin hampir dua bulan. Apalagi kemarin di Eropa 1,5 bulan. Kemudian dilanjutkan ke Bali. Untuk menyeimbangkan, ini sudah menjadi tugas saya. Sebagai atlet, memang harus siap. Kalau mau liburan, nanti bisa lah. Karena kita harus fokus di sini buat pertandingan," kata Praveen kepada media. ●vit

PRAVEEN JORDAN / MELATI D OKTAVIANI  
Rebut rangkis IndonesiaAlvaro Morata di-  
hampiri dua rekannya  
usai mencetak gol ke  
gawang Swedia.

## Spanyol Segel Tiket ke Piala Dunia 2022

"Saya telah melepas ransel seberat 100 kilogram. Saya merasakan lebih banyak tekanan pada fase kualifikasi ini daripada di Piala Eropa atau perempatfinal UEFA Nations League," kata Luis Enrique.

SEVILLE (IM) - Spanyol menyegel tiket ke Piala Dunia 2022 usai mengalahkan Swedia 1-0. Berlangsung di Estadio La Cartuja, Seville dalam laga pamungkas fase Grup B Kualifikasi Piala Dunia 2022, Senin (15/11) dinihari WIB, tuan rumah menang lewat gol Alvaro Morata.

Sebenarnya Spanyol cuma butuh hasil imbang untuk memastikan tiket ke Qatar. Di sisi lain, Swedia harus menang agar bisa menjadi juara Grup B dan menyegel tiket ke Piala Dunia. Zlatan Ibrahimovic dan kawan-kawan sebelum laga bergulir sedang tertinggal satu poin dari Spanyol.

Morata yang masuk di babak kedua, menggantikan Pablo Sarabia sukses mencetak gol di menit ke-86. Gol berawal dari tendangan jarak jauh Dani Olmo yang mampu ditepis kiper Robin Olsen, namun jatuh di

kaki Morata yang dengan sigap memanfaatkan bola rebound.

Spanyol pun berhak mengantongi tiket ke Piala Dunia 2022 setelah menjadi juara Grup B dengan 19 poin. Swedia harus melewati babak play-off karena menjadi runner-up dengan 15 poin.

Terkait kelolosan Spanyol, gelandang Sergio Busquets mengaku lega karena La Furia Roja berjuang di fase kualifikasi begitu berat. Menurutnya, Swedia memiliki transisi bertahan ke menyerang yang berbahaya dan cepat.

"Semuanya berjalan dengan baik, tetapi tidak ada yang mengatakan itu akan mudah menghadapi lawan yang menutup dengan sangat baik di dalam dan mencari transisi dengan penyerang cepat. Kami memainkan permainan dengan mendominasi, dan pada akhirnya itu berjalan dengan baik,"

kata Busquets dilansir Marca, Senin (15/11).

Busquets pun berterima kasih kepada kawan-kawannya beserta pihak yang terlibat demi membawa Spanyol melaju ke Piala Dunia ke-16 sepanjang sejarah timnas tersebut. "Saya sangat senang untuk orang-orang yang telah membawa kami ke sini dan saya sangat senang berada di Piala Dunia. Kami bekerja keras mencapai hasil yang pantas kami dapatkan," tuturnya.

Pelatih Luis Enrique mengalami perasaan yang sama dengan Busquets. Namun dia mengaku merasa tertekan karena takut timnya tak bisa lolos ke Piala Dunia 2022. Maka begitu menang, ia menyebut dirinya sudah bebas dari tekanan.

"Saya telah melepas ransel seberat 100 kilogram. Saya merasakan lebih banyak tekanan pada fase kualifikasi ini daripada di Piala Eropa atau perempatfinal UEFA Nations League. Saya telah menghilangkan beban berat dari bahu saya. Saya fokus untuk menjalani Piala Dunia yang bagus karena jika pelatih tidak menang,

mereka dikritik," kata Enrique dilansir Football Espana.

Spanyol asuhan Enrique memang kerap dikritik karena tidak bermain efektif. Spanyol selalu mendominasi penguasaan bola dan mengontrol jalannya laga, namun selalu kesulitan untuk meraih kemenangan. Pada laga melawan Swedia pun, Tim Matador kesulitan dalam membobol lini belakang yang dikawal Victor Lindelof.

Dilansir Fotmob, Spanyol pada laga itu mencatat 669 operan, namun hanya bisa menghasilkan rata-rata harapan gol senilai 1,22. Alhasil, mereka hanya bisa melesakkan satu gol dari lima tembakan tepat sasaran. "Beginilah sirkus sepak bola yang luar biasa, dan saya menerimanya," tandas mantan pelatih Barcelona ini.

Bek kiri Jordi Alba memuji kepribadian Enrique yang bersikap adil kepada semua pemain berkewarganegaraan Spanyol di seluruh penjuru Eropa.

Sebagaimana diketahui, Enrique berhasil menghadirkan kesegaran dengan memanggil nama-nama baru, seperti Raul de Tomas, Carlos Soler, Jose Gaya dan Dani Olmo. Tim Spanyol pun sudah bersifat heterogen,

dengan tidak mengandalkan pemain-pemain Real Madrid dan Barcelona. Hal ini tentu sangat berbeda dibandingkan dengan era sang pendahulu, Vicente Del Bosque.

Enrique juga kerap memberikan debut kepada pemain-pemain muda, seperti Gavi dan Ansu Fati yang berusia 17 tahun, mencatatkan debut Timnas di bawah Enrique. Nama terakhir yang disebut mencatatkan rekor sebagai pemain termuda yang tampil untuk Spanyol sejak tahun 1936.

"Hal yang paling penting adalah bagaimana dia (Enrique) memperlakukan pemain, lalu bagaimana dia menyampaikan apa yang diinginkan kepada para pemain. Dia tahu banyak dan membuat Anda waspada di setiap menit Anda bersamanya. Dia adalah pelatih yang adil kepada semua orang dan memberi kami kesempatan (bermain). Momen ini adalah momen yang unik, kami menderita tetapi kami Bahagia," kata Alba dilansir Football Espana.

Hingga kini sudah ada 9 tim yang lolos ke ajang bergengsi tahun depan yakni Qatar (tuan rumah), Jerman, Denmark, Brasil, Prancis, Belgia, Kroasia, Spanyol dan Serbia. ●vit

## Portugal Harus ke Fase Play-Off

LISBOA (IM) - Portugal gagal lolos langsung ke Piala Dunia 2022 usai dikalahkan Serbia, 1-2, pada partai pamungkas Grup A Kualifikasi Piala Dunia 2022, yang berlangsung di Estadio da Luz, Senin (15/11) dinihari WIB.

Portugal sebenarnya cuma butuh hasil imbang di laga itu. Mereka langsung tampil agresif dan unggul cepat di menit kedua lewat Renato Sanches. Tapi Serbia tidak menyerah lalu menyamakan skor di menit ke-33 lewat Dusan Tadic. Petaka di menit akhir, Serbia mengunci kemenangan lewat gol Aleksandar Mitrovic.

Portugal pun harus tampil di fase play-off untuk merebut tiket lolos ke Piala Dunia 2022. Sedangkan Serbia pun lolos langsung ke Qatar tahun depan sebagai juara grup dengan 20 poin, unggul tiga poin dari Portugal.

Portugal bernasib apes dalam dua laga melawan Serbia di Kualifikasi Piala Dunia 2022. Jika melihat dari pertemuan pertama Portugal

di markas Serbia pada 23 Maret 2021, ini bakal menjadi sangat menyakitkan. Portugal berhasil unggul dua gol pada paruh pertama lewat brace Diogo Jota di menit ke-11 dan ke-36.

Portugal gagal mempertahankan keunggulan tersebut. Gol dari Aleksandar Mitrovic pada menit ke-46 dan Filip Kostic menit ke-60 membuat Serbia menyamakan kedudukan.

Meskipun menang di menit ke-90+3, Timnas Portugal berhasil mencetak gol ketiga lewat aksi Cristiano Ronaldo. Gol CR7 tersebut tak disahkan oleh wasit

Danny Makkelie yang memimpin jalannya pertandingan.

Makkelie menganggap bola hasil tembakan Ronaldo masih belum melewati garis gawang ketika disapu oleh Stefan Mitrovic. Namun, berdasarkan tayangan ulang si kulit bundar terlihat telah masuk sepenuhnya ke gawang dan VAR tak ada pada laga ini.

Undian babak play-off dilakukan 26 November dan duel dilaksanakan Maret 2022. ●vdp

CRISTIANO RONALDO  
Pemain Portugal

## Gol Bunuh Diri Loloskan Kroasia

SPLIT (IM) - Kroasia berhasil ke Piala Dunia 2022 setelah mengalahkan Rusia 1-0, di Stadion Poljud dalam laga pamungkas Kualifikasi Piala Dunia Grup H, Minggu (14/11) malam WIB. Gol di laga ini lahir lewat bunuh diri.

Vatreni mengusung misi berat karena harus memenangkan laga demi mengunci tiket langsung ke Qatar 2022 dan Rusia cuma butuh hasil imbang.

Kroasia pun langsung menekan di awal laga. Sebuah tembakan dari Ivan Perisic sukses mengarah ke gawang lawan, tapi bola masih bisa dibendung kiper Matvey Safonov.

Tiga menit berselang gantian Andrej Kramaric yang mengancam Rusia. Bola sundulannya dari jarak dekat masih mampu digagalkan Safonov.

Di babak pertama, Rusia benar-benar tanpa serangan dan tampak bermain aman. Kroasia kemudian melakukan percobaan lainnya di menit ke-27 lewat tembakan Marcelo Brozovic dari luar kotak penalti, namun juga bisa digagalkan kiper lawan.

Kroasia lang-

sung mengancam di awal babak kedua, yang tepatnya pada menit ke-46. Mario Pasalic melepaskan bola lewat sundulan, tapi Safonov dengan cekatan bisa mengamankan gawangnya.

Rusia bertahan dengan sangat dalam. Kroasia terpaksa lebih banyak melakukan umpan langsung ke kotak penalti dan pada menit ke-60 ada bola sundulan dari Bruno Petkovic yang nyaris menjadi gol.

Kroasia akhirnya bisa mendapatkan gol di menit ke-81. Sebuah bola umpan silang tak sengaja mengenai kaki Fedor Kudryashov, yang kemudian bergulir ke dalam gawang sendiri.

Kroasia pun meraih tiket ke Piala Dunia 2022 sebagai juara Grup H setelah mengumpulkan 23 poin. Rusia menjadi runner-up Grup H dengan 22 poin dan harus berjuang lewat play-off. ●vdp

IVAN PERISIC  
Pemain Kroasia

RASA STRAWBERI  
RASA JAMBU

LARUTAN PENYEGAR cap BADAQ

INGAT YANG ADA BADAQNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

www.larutanpenyegar.com  
www.facebook.com/larutanpenyegar  
@capbadak\_id

GRC board  
Ahlinya Papan Semen  
Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

PT. CIPTAPANAN DINAMIKA  
GRC Board Lantai 2 Jln. S. Permana Kav. 64 Jakarta 11110. Telp: (62-21) 53 666 800 (Hunting) Fax: (62-21) 53 666 700 E-mail: cpi@ciptapanan.com